

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitas. Menurut Denzim dan Lincoln (Moleong, 2011 : 5) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Adapun Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011 : 4) menjelaskan bahwa “mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (Moleong, 2011 :4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”. Menurut David Williams (Moleong, 2011 : 5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Melalui metode penelitian deskriptif, metode ini berusaha mendeskripsikan atau melukiskan secara terperinci atau mendalam partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai, dengan pemilihan rancangan deskriptif kualitatif, maka penulis akan melakukan pendekatan

terhadap obyek penelitian dengan menggali informasi sesuai persepsi penulis dan informan dan dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dalam proses wawancara. Penulis senantiasa menginterpretasikan makna yang tersusun dan tersirat dari penjelasan yang diberikan informan, hasil opservasi lapangan serta catatan pribadi.

Pendekatan penelitian merupakan suatu teknik dan prosedur yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Berdasarkan pendapat tersebut, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih dengan alasan bahwa gejala-gejala, informasi, keterangan-keterangan dan penjelasan-penjelasan data dari hasil pengamatan secara berprosesnya penelitian mengenai peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu ini akan lebih tepat bila diungkapkan dalam bentuk kata-kata.

### **3.2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus LKMD/LPMD, Pengurus Desa dan warga masyarakat Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu. Untuk mendukung keabsahan data peneliti melakukan triangulasi data. Sedangkan obyek penelitiannya adalah Peran Lembaga Pemberdayaan Masarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang dipakai dalam pengumpulan data melalui angket, wawancara, skala bertingkat, dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2005 : 100). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2012 : 72). Teknik wawancara diarahkan pada suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat penelitian. Hal merupakan sebuah proses untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam. Informasi akan diperoleh terutama mereka dari mereka yang diperoleh melalui observasi. Dalam wawancara penelitian menggali sebanyak mungkin data yang terkait dengan masalah partisipasi lembaga pemberdayaan masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu.

Adapun teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah interview dengan cara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan atau panduan wawancara untuk disajikan kepada responden dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepala Desa Pergajahan Hulu
2. Pengurus LKMD Desa Pergajahan Hulu
3. Beberapa masyarakat Desa Pergajahan Hulu

b. Observasi

Menurut Nasution (Sugiono, 2012 : 64), observasi adalah “dasar semua ilmu pengetahuan”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan terperinci. Data informasi yang diperoleh melalui pengamatan ini selanjutnya dituangkan dalam tulisan. Dalam penelitian ini peneliti berperan serta aktif melihat langsung proses pembangunan terkait peran partisipasi lembaga pemberdayaan masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu yang meliputi lokasi penelitian, keadaan lingkungan penelitian, proses perencanaan, proses partisipasi dan factor-faktor pendukung partisipasi lembaga pemberdayaan masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu.

c. Kepustakaan

Menurut Sugiono (2012 : 82) menyebutkan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Seperti biografi, foto, gambar, film, dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk menggali informasi dalam kaitannya dengan arsip atau catatan yang dapat membantu menjelaskan kondisi yang akan digambarkan oleh peneliti. Penggunaan dokumen ini mengumpulkan data-data yang dapat mendukung dan menambah data dan informasi bagi teknik pengumpulan data yang lain.

### **3.5. Defenisi Operasional Variabel**

Menurut Saifudin Anwar (1998:59) defenisi operasional adalah bahasa atau defenisi suatu variabel agar tidak terjadi ambiguous yaitu memiliki makna ganda atau tidak memasukkan indicator yang jelas.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel X (Bebas) : Peran LKMD

Variabel Y (Terikat) : Pembangunan Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Prinsip utama dalam analisis data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikansi ilmiah atau teoritis.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bikken (Moleong, 2011:248) adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain”.

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistemik dan sistematis. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.

Dalam model kegiatan ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

#### 1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai partisipasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam perencanaan pembangunan di Desa Pergajahan Hulu, Kecamatan Bintang Bayu, Kabupaten serdang Bedagai, kemudian memilah-milahnya kedalam kategori tertentu.

#### 2. Tahap penyajian data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan kedalam bentuk matrik (display data) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara tuntut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral yaitu partisipasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam perencanaan pembangunan di Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai dapat diketahui dengan mudah.

### 3. Tahap verifikasi data/penarikan simpulan

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat keberadaan hasil analisis yang menghasilkan simpulan yang dapat dipercaya. Analisis data dilakukan dalam proses observasi dan wawancara deskripsi, selanjutnya dilakukan analisis lebih lanjut, dengan menggabungkan elemen-elemen yang sama. Analisis ini dilakukan bersamaan dengan pengamatan terfokus dan wawancara structural.

Dalam hal ini terkait dengan fokus penelitian yaitu partisipasi lembaga pemberdayaan masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan Desa Pergajahan Hulu Kecamatan Bintang Bayu, dan factor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program. Maka selanjutnya dilakukan analisis dengan cara pengorganisasian hasil temuan data dari pengamatan dan wawancara yang diperoleh secara terseleksi dilanjutkan dengan analisis tema untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan menampilkan makna dari yang menjadi focus penelitian. Dari hasil studi tersebut dilakukan pembahasan dari analisis serta evaluasi dengan kriteria yang ada. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan analisis rekomendasi. Berangkat dari analisis rekomendasi ini kemudian diajukan beberapa rekomendasi yang dipandang penting dan bermanfaat.